

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian dan Analisis Data

Penelitian tentang analisis kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya konitif siswa ini adalah untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi aljabar. Dengan menggunakan alat tes yang mencakup materi aljabar, dimana materi ini telah diajarkan pada semester ganjil di kelas VII E di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar, yaitu kelas VII, dimana materi aljabar telah selesai diajarkan pada semester ganjil di kelas VII. Adapun prosedur pelaksanaan pra penelitian dan pelaksanaan penelitian dijelaskan pada rincian sebagai berikut:

1. Penyajian data pra penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan seminar proposal skripsi terlebih dahulu beserta dosen pembimbing skripsi. Seminar dilaksanakan pada tanggal 25 maret 2014. Dalam seminar tersebut peneliti mendapat beberapa bimbingan terkait dengan penulisan proposal skripsi yang meliputi isi dalam latar belakang dan juga pendahuluan. Dalam pendahuluan harus terdapat kondisi ideal saat ini yang terjadi. Harus mencantumkan fakta yang tidak sesuai

dalam matematika. Mencantumkan fakta atau kondisi di MTs Negeri Jambewangi. Pada tanggal 1 April 2014 mendapat surat izin penelitian.

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus pada tanggal 16 April 2014 peneliti meminta izin ke MTs Negeri Jambewangi Blitar untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut. Peneliti menemui Kepala Tata Usaha yaitu bapak Eko Siswono untuk mengutarakan maksud dan tujuan ke madrasah tersebut beserta memberikan surat permohonan izin penelitian. Setelah itu peneliti menemui Bapak Kepala MTs Negeri Jambewangi di ruang Kepala Madrasah. Membicarakan terkait kapan memulai penelitian dan membutuhkan waktu berapa lama untuk melaksanakan penelitian. Setelah itu disepakati bahwa penelitian dapat dilakukan pada tanggal 21 Mei 2014 dan sebaiknya segera melaksanakan penelitian dikarenakan sebentar lagi Madrasah tengah repot untuk mempersiapkan UAN, penerimaan siswa baru dan lain-lain.

Setelah itu peneliti bertemu dengan guru pamong untuk membuat kesepakatan kelas yang diteliti dan waktu penelitian. Guru pamong yaitu bapak Sugianto memberikan pengarahan sebelum melaksanakan penelitian. Sebenarnya pada hari itu juga peneliti diberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Namun, peneliti belum siap untuk melaksanakan penelitian karena belum validasi instrument penelitian. Jadi peneliti harus langsung menyiapkan instrument tes.

Namun ketika pada tanggal 17 Mei 2014 mengalami sedikit kendala terkait dengan validasi instrument tes pemecahan masalah. Materi yang digunakan untuk tes pemecahan masalah tidak cocok untuk mengukur kreativitas

siswa. Sehingga peneliti harus mengganti materi yang akan diujikan. Sehingga pada tanggal 22 Mei 2014 peneliti kembali validasi instrument soal dan akhirnya disetujui walaupun materi tersebut sudah diajarkan pada semester 1.

2. Penyajian data penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2014 yaitu pada jam 3 dan 4 (08.20-09.40) tepatnya di kelas VII E MTs Negeri Jambewangi. Peneliti bersama guru pamong menuju ke kelas VII E. Guru Mata Pelajaran Matematika membuka pelajaran dan juga peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian guru pamong menyerahkan kelas sepenuhnya kepada peneliti. Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan tes untuk mengukur gaya kognitif yaitu *GEFT (Group Enterest Figures Test)* yang diikuti oleh 40 siswa dari kelas VII E. Tes tersebut dilaksanakan selama 20 menit. Tes tersebut terdiri dari 3 bagian yaitu bagian satu terdiri dari 7 soal, bagian dua dan tiga masing-masing 9 soal. Tes ini dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pada tes ini siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi serangkaian gambar sederhana dalam bentuk gambar yang lebih kompleks yang dibuat dalam bentuk buku kecil (*booklet*). Bentuk sederhan (*simple figure*) dicetak pada bagian belakang sampul buku kecil. Sebelum tes dimulai peneliti memberikan petunjuk pengerjaan tes gaya kognitif dan menyediakan perlengkapan tes yaitu spidol, penggaris dan lembaran tes sebanyak siswa. Setelah diadakan tes siswa dan peneliti sharing terkait dengan tes gaya kognitif tersebut dan kebanyakan siswa masih bingung mengerjakan tes tersebut walaupun sudah dijelaskan.

Pada tanggal 22 April peneliti melakukan validasi instrument soal yang sudah diperbaiki kepada Bapak Drs. Muniri, M.Pd , Bapak Syaiful Hadi, M.Pd dan Bapak Sugiyanto, S.Pd.

Pada tanggal 23 April 2014 tepat pada jam pertama (pukul 07.00-08.20 wib) memberikan tes pemecahan masalah materi aljabar yang sebenarnya materi pada semester 1. Sehingga sebelum diadakan tes tersebut siswa diberikan kesempatan untuk belajar terlebih dahulu dirumah juga sebelum tes. Peneliti memilih materi aljabar berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu saran dari dosen pembimbing beserta validator, materi yang dianggap cocok untuk mengukur kreativitas dan materi tersebut sudah diajarkan di MTs tersebut. Berdasarkan judul yang diangkat maka peneliti hanya memberikan tes saja tidak mengajar. Dalam tes ini hanya diikuti 39 siswa dikarenakan 1 siswa tidak mengikuti tes pemecahan masalah terkait dengan materi aljabar dikarenakan sakit. Ketika peneliti meminta anak tersebut mengerjakan pada tanggal 26 April ia tidak mau mengerjakan.

Pada tanggal 26 April 2014 peneliti mewawancari beberapa anak yang memiliki gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* yang dilihat dari GEFT. Pada tanggal itu juga peneliti mengakhiri penelitian serta berpamitan.

Pada bagian pelaksanaan penelitian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada dua bentuk data dalam kegiatan penelitian ini yaitu dari jawaban tes tertulis dan data wawancara tentang hasil tes tertulis siswa. Dua data ini akan

menjadi tolok ukur untuk menyimpulkan bagaimana kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika yang ditinjau dari gaya kognitif.

1. Analisis data *Group Embedded Figures Test (GEFT)*

Setelah mengadakan penelitian peneliti memaparkan terkait hasil penelitian yang menggunakan tes gaya kognitif. Dengan tes ini dapat diketahui Siswa yang tergolong dalam gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*. Berikut ini akan dipaparkan data tentang hasil tes.

Tabel 4.1 Skor *Group Embedded Figures Test (GEFT)* Peserta Didik kelas VII E MTs Negeri Jambewangi Selopuro Blitar

No	Inisial	Jenis Kelamin	Skor GEFT	Jenis
1	AY	L	15	FI
2	AAP	L	16	FI
3	AKS	P	11	FD
4	ASM	P	15	FI
5	AZ	P	10	FD
6	AZM	P	6	FD
7	AN	L	14	FI
8	ADS	L	15	FI
9	AI	P	8	FD
10	VI	P	6	FD
11	DAW	P	10	FD
12	DZ	P	6	FD
13	DI	P	11	FD
14	FLM	L	11	FD
15	FA	P	10	FD
16	FNM	L	7	FD
17	IWA	P	14	FI
18	IAS	L	10	FD
19	IM	P	8	FD
20	KPDM	P	15	FI
21	LM	P	4	FD
22	LL	P	12	FI
23	MDH	L	11	FD
24	MNP	L	9	FD
25	MZA	L	15	FI
26	MAS	L	8	FD
27	MQM	L	7	FD

28	MZM	L	14	FI
29	NMA	L	11	FD
30	RAS	L	12	FI
31	SAS	P	13	FI
32	SM	P	14	FI
33	SNC	P	13	FI
34	SNK	P	7	FD
35	UTH	P	11	FD
36	UM	P	17	FI
37	VAH	P	8	FD
38	VNA	P	15	FI
39	WRN	P	6	FD
40	WAG	L	12	FI

Keterangan :

FI : Field Independent

FD : Field Dependent

Skor 0,0-11,4 dikatakan bahwa seseorang dalam ranah gaya kognitif *Field dependent* sedangkan skor 11,5-18,00 seseorang dalam ranah *field independent*.⁸²

Siswa yang lebih banyak menjawab dengan benar cenderung tergolong dalam siswa yang bergaya kognitif *FI*.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 17 anak tergolong dalam *Field Independent* yang terdiri dari 8 siswa laki-laki (ADS, MZM, RAS, AN, MZA, ARY, AAP dan WAG) dan 9 siswa perempuan (ASM, VNA, SNC, SAS, LL, IWA, KPDM, SM, UM) . Sedangkan 23 siswa tergolong dalam *Field Dependent* yang terdiri dari 8 siswa laki-laki (NMA, FNM, MDH, MNP, FLM, MQM, MAS, IAS) dan 15 siswa perempuan (AZ, AZM, AI, LM, SNK, DI, WRN, BIM, IM, FZ, VAH, UTH, DAW, AKS, DZ). Sehingga peserta didik kelas VII E sebagian

⁸² Gregory A. Davis, *The Relationship Between Learning Style and Personality Type of Extension Community Development Program Profesional at the Ohio State University*, (Amerika Serikat: Disertasi, 2004), hal 40

besar tergolong dalam *Field Dependent*. Berdasarkan kriteria dari Gaya Kognitif *field Dependent* bahwa siswa cenderung memerlukan petunjuk yang lebih banyak untuk memahami sesuatu. Dalam mengerjakan GEFT pun mereka kesulitan untuk mengaplikasikan gambar yang terdapat dalam tes. Siswa yang tergolong dalam *field Dependent* persentasenya adalah 57,5 % dan siswa yang tergolong dalam *field Independet* persentasenya adalah 42,5%.

2. Analisis Data Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen Kreativitas

Setelah peneliti memberikan GEFT hari selanjutnya mengadakan tes pemecahan masalah. Dengan tes pemecahan masalah peneliti dapat mengetahui kreatifitas siswa dalam memecahkan suatu masalah berdasarkan tingkat berfikir siswa. Berikut ini akan dipaparkan hasil data tes pemecahan masalah.

a. Paparan Data Pada Soal 1

Tabel 4.2 Hasil Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen Kreativitas dan Tingkat Berfikir Kreatif

No.	Inisial	Soal 1			Pemenuhan Komponen Kreatif	Kriteria
		Fa	Fi	Ba		
1	AY	+	-	+	2	Kreatif
2	AAP *					
3	AKS	+	-	-	1	Kurang Kreatif
4	ASM	+	-	-	1	Kurang Kreatif
5	AZ	+	-	+	2	Kreatif
6	AZM	+	-	-	1	Kurang Kreatif
7	AN	-	-	+	1	Cukup kreatif
8	ADS	+	-	+	2	Kreatif
9	AI	+	-	+	2	Kreatif
10	BIM	-	-	+	1	Cukup kreatif
11	DAW	-	-	+	1	Cukup kreatif
12	DZ	+	-	-	1	Kurang Kreatif
13	DI	+	-	-	1	Kurang Kreatif
14	FLM	-	-	+	1	Cukup kreatif

15	FA	+	-	+	2	Kreatif
16	FNM	+	-	-	1	Kurang kreatif
17	IWA	-	-	+	1	Cukup kreatif
18	IAS	+	-	+	2	Kreatif
19	IM	-	-	+	1	Cukup kreatif
20	KPDM	+	-	+	2	Kreatif
21	LM	+	-	+	2	Kreatif
22	LL	-	-	+	1	Cukup kreatif
23	MDH	-	-	+	1	Cukup kreatif
24	MNP	+	-	+	2	Kreatif
25	MZA	+	-	+	2	Kreatif
26	MAS	+	-	+	2	Kreatif
27	MQM	+	-	-	1	Kurang kreatif
28	MZM	+	-	+	2	Kreatif
29	NMA	+	-	+	2	Kreatif
30	RAS	-	-	+	1	Cukup kreatif
31	SAS	+	-	-	1	Kurang kreatif
32	SM	+	-	-	1	Kurang kreatif
33	SNC	-	-	+	1	Cukup kreatif
34	SNK	-	-	+	1	Cukup kreatif
35	UTH	-	-	+	1	Cukup kreatif
36	UM	+	-	+	2	Kreatif
37	VAH	+	-	-	1	Kurang kreatif
38	VNA	+	-	-	1	Kurang kreatif
39	WRN	-	-	+	1	Cukup kreatif
40	WAG	+	-	+	2	Kreatif

Catatan : *) abstain, tidak mengikuti tes

Kriteria:

+ : Memenuhi Komponen kreativitas

- : Tidak Memenuhi Komponen Kreativitas

Berikut adalah analisis data terkait dengan tes kemampuan pemecahan masalah di didasarkan pada kreativitas.

Soal 1:

Panjang suatu persegi panjang $(2x - 5)$ cm dan lebarnya $(3x + 1)$ cm tentukan:

a. Keliling persegi panjang dinyatakan dalam x

b. ukuran persegi panjang, jika kelilingnya 32 cm

a. Dit: P. persegi Panjang = $(2x - 5)$ cm
 l = $(3x + 1)$ cm

Dit: keliling Persegi panjang ?

$$R = 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times ((2x - 5) + (3x + 1))$$

$$= 2 \times (5x - 4)$$

$$= 10x - 8$$

b. f. $\square = 2 \times (p + l)$
 $32 = 10 \times (-8)$
 $32 + 8 = 10x$
 $40 = 10x$
 $\frac{40}{10} = x$
 $4 \text{ cm} = x$

Berdasarkan gambar diatas, dari sejumlah siswa ada 15 anak yang menjawab soal dengan benar yaitu AY, ADS, AZ, FA, LM, MAS, MZA, MZM, NMA, MNP, UM, AI, IAS, WAG dan KPDM. Dalam hal ini siswa memahami tentang soal yang diberikan sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan perhitungan yang benar dan juga memberikan langkah-langkah pemecahan masalah.

Dalam mengerjakan soal siswa mampu mengerjakan soal tersebut menghitung luas keliling persegi panjang dengan rumus $2 \times (p + l)$. Misalnya saja siswa menuliskan apa yang diketahui, ditanya dan juga dijawab. Kemudian mensubstitusikan soal ke dalam rumus dengan baik $2 \times ((2x - 5) + (3x + 1))$. Mereka dapat memenuhi aspek kefasihan dan kebaruan. Keafasihan yang dimaksud yaitu siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Sedangkan kebaruan yang dimaksud yaitu siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menurut kriteria tes kemampuan pemecahan masalah mereka dapat

dikatakan bahwa siswa tersebut kreatif. Sehingga presentase siswa yang menjawab dengan benar serta memenuhi kriteria kreatif sebanyak 37,5 %.

ADS mengerjakan soal 1 dengan langkah-langkah yang benar. Dalam mengerjakan soal nomor 1 ADS membuat langkah-langkah berdasarkan masalah yang disajikan. Kemudian tampak ia memberikan ukuran-ukuran sesuai informasi yang diketahui dari soal. ADS menyelesaikan soal dengan menggunakan rumus keliling persegi panjang.

Pada lembar jawaban ADS hanya memberikan satu cara penyelesaian. Ketika ditanya sebenarnya ada cara lain untuk menyelesaikan soal ataupun pemecahan masalah tersebut. Akan tetapi ia tidak melakukan langkah pemecahan masalah lain dikarenakan soal yang telah diberikan terlalu banyak dan waktu kurang mencukupi.

- Peneliti* : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan soal nomor 1 ini?
- ADS* : kan diketahui panjang persegi panjang $(2x - 5)$ cm lebarnya $(3x + 1)$ cm. yang ditanyakan kelilingnya bu. (sambil membaca soal)
- Peneliti* : lalu langkah pertama setelah mengetahui ukuran ukurannya apa yang kamu lakukan?
- ADS* : saya menulis rumus keliling persegi panjang bu. Yaitu $2(p + l)$
- Peneliti* : setelah menulis rumusnya, bagaimana selanjutnya?
- ADS* : kan panjang dan lebar sudah diketahui dan rumusnya sudah diketahui tinggal disubstitusi kan ke rumus bu. (sambil menghitung). $2((2x - 5) + (3x + 1))$. Sehingga diperoleh hasilnya $10x - 8$ cm
- Peneliti* : Setelah itu apa yang ditanyakan tentang soal tersebut?
- ADS* : jika diketahui keliling persegi panjang 32cm. Hitunglah panjang persegi panjang tersebut.
- Peneliti* : Coba kerjakan soal tersebut!
- ADS* : keliling persegi panjang $32 = 2(p + l)$. Kemudian $32 = 10x - 8$.
 $32 + 8 = 10x$ sehingga panjang persegi panjang adalah 4 cm.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ADS mampu memahami konsep aljabar dengan baik. Dengan demikian ADS memenuhi komponen kreativitas yaitu kefasihan. ADS dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Selain itu ADS juga memenuhi kebaruan yaitu ADS dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Ia menjumlahkan panjang dan lebar terlebih dahulu kemudian mengalikannya dengan 2. ADS menyelesaikannya dengan benar walaupun dalam melakukan operasi hitung sedikit bingung. Ketika ditanya ia menjawab dengan benar.

Dalam mengerjakan soal no.1 banyak bermacam-macam jawaban dari siswa baik yang banyak terdapat kesalahan konsep maupun kesalahan dalam menghitung bentuk aljabar dalam bentuk cerita. Dibawah ini diberikan dua jawaban siswa yang berbeda. Mereka melakukan perhitungan menggunakan rumus yang sama akan tetapi mempunyai penyelesaian yang berbeda. Terdapat variasi dalam mengerjakan pemecahan soal yang telah diberikan.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Keliling Persegi panjang} &= 2 \times (P+L) \\
 &= 2 \times (2x-5) + (3x+1) \\
 &= 2 \times (4x-5) + 5x + 1 \\
 &= 4x + 6x \\
 &= 5x
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 B.k &= 2 \times (P+L) \\
 32 &= 5x - 1 \\
 32 + 1 &= 5x \\
 33 &: 5? \\
 \frac{33}{5} &= 6,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1) 2 \times (P+L) \\
 &= 2 \times (2x-5 + 3x+1) \\
 &= 2 \times (2x + 3x - 5 + 1) \\
 &= 2 \times (5x - 4) \\
 &= 10x - 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b. \text{ Keliling } \square &= 2 \times (P+L) \\
 32 &= 10x - 8 \\
 32 + 8 &= 10x \\
 40 &= 10x
 \end{aligned}$$

- Berdasarkan 2 gambar diatas menunjukkan bahwa siswa memahami pertanyaan yang telah diberikan namun dalam melakukan perhitungan yang salah. Dalam menghitung bentuk aljabar kurang memahami konsep aljabar dengan baik. Mereka cenderung melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Terdapat 11 anak yang menjawab seperti jawaban diatas yaitu SAS, SM, DZ, DI, FNM, MQM, AKS, AZM, VAH, VNA, dan ASM. Menurut kriteria tes kemampuan pemecahan masalah yang didasarkan pada kreativitas mereka tergolong dalam kriteria kurang kreatif. Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat. Persentase dari siswa yang kurang kreatif yaitu 27,5 %.

Jawaban lain untuk soal no.1 yang menunjukkan satu komponen dari kreativitas yaitu kefasihan. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Keliling Persegi panjang} &= 2(p+l) \\
 &= 2(2x-5+3x-1) \\
 &= 2(2x+3x-5-1) \\
 &= 2(5x-4) \\
 &= 10x-8
 \end{aligned}$$

$$K \square = 2 \times (p+l)$$

$$32 = 10x - 8$$

$$32 + 8 = 10x$$

$$40 = 10x$$

- Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa siswa dapat mengerjakan soal tersebut dengan benar dan fasih. Dikatakan fasih disini yaitu siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Dapat dilihat dari gambar jawaban mereka sudah benar namun belum tuntas dalam mencari panjang persegi panjang. Mereka berhenti ketika membagi $40 = 10x$ yang seharusnya hanya mencari $x = \frac{40}{10}$ yang jawabannya adalah 10. Walaupun belum tuntas dalam mengerjakan soal tersebut. Terdapat 13 anak yaitu SNC, BIM, MDH, RAS, AN, FLM, IWA, DA, LL, SNK, WRN, UTH, dan IM yang mengerjakan soal seperti gambar diatas walaupun sedikit berbeda. Sehingga mereka tergolong dalam criteria cukup kreatif. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar namun kurang tuntas. Persentase dari siswa yang cukup kreatif adalah 32,5 %.

Dari hasil analisis tersebut kesimpulan untuk soal no. 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis soal 1 didasarkan komponen kreativitas

No	Komponen Kreativitas	Jumlah anak	Persentase
1	Fluency (kefasihan) Fa	24	60 %
2	Flexibility (fleksibilitas) Fi	-	0 %
3	Novelty (kebaruan) Ba	28	70 %

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi criteria kefasihan sebanyak 24 siswa persentasenya 60 %. Yang dimaksud fasih adalah siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-

langkah pemecahan masalah. Sedangkan tidak ada siswa yang memenuhi komponen kreativitas fleksibilitas. Siswa tidak dapat menyelesaikan soal dua cara baik dengan komutatif atau distributif atau asosiatif. Siswa yang memenuhi kebaruan yaitu siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya serta kefasihan yaitu siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah sebanyak 15 siswa persentasenya adalah 37,5%.

Sedangkan untuk analisis pemecahan masalah didasarkan pada tingkat berfikir adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Analisis Pemecahan Masalah Didasarkan Pada Tingkat Berfikir

No	Tingkatan	Frekuensi	Persentase
1	Kreatif	15	37,5 %
2	Cukup Kreatif	13	32,5%
3	Kurang Kreatif	11	27,5%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kelas VII E sebagian besar tergolong dalam ranah kreatif. Siswa yang kreatif sebanyak 15 dan persentasenya 37,5%. Siswa yang cukup kreatif sebanyak 13 dan persentasenya 32,5 %. Sedangkan siswa yang kurang kreatif sebanyak 11 dan persentasenya adalah 27,5 %. Sehingga kreativitas siswa dalam pemecahan masalah pada soal no.1 dapat dikatakan siswa cukup kreatif dan juga kreatif. Untuk kriteria kreatif Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian

besar terhadap konsep-konsep. Sedangkan 1 siswa yang tidak mengikuti tes sehingga persentasenya 2,5 %.

b. Paparan Data dan Temuan Pada Soal 2

Tabel 4.5 Hasil Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen Kreativitas dan Tingkat Berfikir Kreatif

No.	Inisial	Soal 2			Pemenuhan Komponen Kreativitas	Kriteria
		Fa	Fi	Ba		
1	AY	+	-	-	1	Kurang kreatif
2	AAP*					
3	AKS	+	-	+	2	Kreatif
4	ASM	+	-	+	2	Kreatif
5	AZ	+	-	+	2	Kreatif
6	AZM	+	-	+	2	Kreatif
7	AN	+	-	+	2	Kreatif
8	ADS	-	-	+	1	Cukup Kreatif
9	AI	+	-	-	1	Kurang kreatif
10	BIM	+	-	+	2	Kreatif
11	DAW	+	-	+	2	Kreatif
12	DZ	+	-	+	2	Kreatif
13	DI	+	-	+	2	Kreatif
14	FLM	+	-	-	1	Kurang kreatif
15	FA	+	-	+	2	Kreatif
16	FNM	-	-	+	1	Cukup Kreatif
17	IWA	+	-	+	2	Kreatif
18	IAS	+	-	-	1	Kurang kreatif
19	IM	+	-	-	1	Kurang kreatif
20	KPDM	+	-	+	2	Kreatif
21	LM	+	-	+	2	Kreatif
22	LL	+	-	+	2	Kreatif
23	MDH	+	-	-	1	Kurang kreatif
24	MNP	+	-	-	1	Kurang kreatif
25	MZA	+	-	-	1	Kurang kreatif
26	MAS	+	-	+	2	Kreatif
27	MQM	-	-	+	1	Cukup Kreatif
28	MZM	+	-	+	2	Kreatif
29	NMA	+	-	+	2	Kreatif
30	RAS	-	-	+	1	Cukup Kreatif
31	SAS	+	-	+	2	Kreatif
32	SM	+	-	+	2	Kreatif
33	SNC	+	-	-	1	Kurang Kreatif
34	SNK	+	-	+	2	Kreatif

35	UTH	+	-	-	1	Kurang kreatif
36	UM	+	-	-	1	Kurang kreatif
37	VAH	-	-	+	1	Cukup Kreatif
38	VNA	+	-	+	2	Kreatif
39	WRN	+	-	-	1	Cukup Kreatif
40	WAG	+	-	+	2	Kreatif

Catatan : *) abstain, tidak mengikuti tes

Kriteria:

+ : Memenuhi Komponen kreativitas

- : Tidak Memenuhi Komponen Kreativitas

Berikut adalah analisis data terkait dengan tes kemampuan pemecahan masalah di didasarkan pada kreativitas.

Soal 2 :

Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak. Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukanlah masing-masing umur mereka!

$$\begin{aligned}
 & \therefore \text{Misal umur kakak} = x \\
 & \quad \text{" Adik} = x - 5 \\
 & \text{U kakak} = x + 5 \\
 & \text{U Adik} = (x - 5) + 5 \\
 & 35 = (x + 5) + x - 5 + 5 \\
 & 35 = 2x + 5 \\
 & 35 - 5 = 2x \\
 & \frac{30}{2} = x \\
 & \underline{\underline{15}} = x
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \text{jadi' umur kakak} = 15 \\
 & \text{jadi' umur adik} = 15 - 5 = \underline{\underline{10}}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan gambar diatas, dari sejumlah siswa ada 22 anak yang menjawab soal dengan benar yaituyaitu KPDM, WAG, AKS, SM, LM, AN, SNK, LL, IWA, DA, AZ, FA, MZM, NMA, BIM, MAS, SAS, DZ, DI, AZM, ASM, VAH. Dalam hal ini siswa memahami tentang soal yang diberikan sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan perhitungan yang benar dan juga memberikan langkah-langkah pemecahan masalah. Mereka mampu memahami soal yaitu umur kakak x dan umur adik $x - 5$ terlebih dahulu sehingga untuk menghitung umur adik juga kakak 5 tahun yang akan datang sehingga mereka menambahkan masing-masing angka 5 pada umur adik juga kakak. Jadi mereka dapat menjawab soal tersebut dengan baik. Misalnya saja siswa menuliskan apa yang diketahui , ditanya dan dan juga dijawab.

Menurut kriteria tes kemampuan pemecahan masalah mereka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut kreatif. Karena memenuhi 2 komponen kreativitas yaitu kefasihan dan kebaruan. Indikator dalam, kefasihan yaitu Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Sedangkan indikator dari kebaruan yaitu Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Sehingga presentase siswa yang menjawab dengan benar serta memenuhi kriteria kreatif yaitu siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian

besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar sebanyak 55%.

Setelah itu peneliti mewawancarai salah satu siswa terkait dengan soal nomer 2 yaitu KPDM.

Peneliti : Apa yang diketahui tentang soal no.2 tersebut?

KPDM :Sekarang umur seorang adik 5 tahun kurangnya dari umur kakak.Lima tahun kemudian jumlah umur kakak dan adik menjadi 35 tahun. Tentukanlah masing-masing umur mereka!

Peneliti : Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?

KPDM : umur kakak misalnya x bu. Sedangkan umur adik $x - 5$. Jika lima tahun kemudian maka masing-masing umur adik dan kakak ditambah dengan 5 bu. Maka $x + 5$ umur kakak sedangkan umur adik $(x - 5) + 5$

Peneliti : setelah itu bagaimana kamu menyelesaikan soal tersebut?

KPDM : $35 = (x + 5) + x - 5 + 5$.

$35 = 2x + 5$, sehingga $35 - 5 = 2x$ maka $30 : 2 = x$ sehingga $x = 15$, jadi umur kakak 15 dan umur adik $15 - 5 = 10$

Dalam soal ini juga terdapat jawaban dari siswa lain yang berbeda dalam mengerjakan soal 2.

$$\begin{array}{l}
 \textcircled{2} \text{ Umur kakak} = x \\
 \text{Umur Adik} = x - 5 \\
 \text{U. Kakak} = x + 5 \\
 \text{U. Adik} = (x - 5) + 5
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{l}
 35 = (x + 5) + x - 5 + 5 \\
 35 = 2x + 5 \\
 \quad = 7x \\
 \frac{35}{7} = x \\
 5 = x
 \end{array}$$

Dari jawaban diatas siswa memahami soal namun mereka kesulitan dalam melakukan perhitungan aljabar. Sehingga mereka menjawab soal tersebut kurang tepat. Kesalahan mereka ketika menjumlahkan $35 = 2x +$

5 mereka menjumlahkan $2x + 5 = 7x$. Dalam aljabar dalam menjumlahkan bentuk aljabar harus melihat suku-suku sejenis sedangkan 5 adalah suatu konstanta (tidak mempunyai variabel) sedangkan $2x$ mempunyai variabel yaitu x . Peneliti menggolongkan mereka dalam kriteria kurang kreatif karena mereka belum memenuhi salah 1 komponen kreativitas walaupun mereka sebenarnya mampu memahami soal tersebut juga memahami konsep perhitungan aljabar. Siswa yang tergolong dalam kelompok ini ada 9 siswa yaitu AY, MZA, MDH, FLM, UTH, IM, VNA, MNP dan IAS. Jawaban mereka mempunyai sedikit kesamaan.

Jawaban lain yang berbeda dapat dilihat di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 2. \text{ U kakak} &= x + 5 \\
 \text{ U adik} &= (x - 5) + 5 \\
 35 &= (x + 5) + x - 5 + 5 \\
 &= 35 - 5 = 30 \\
 &= \text{umur kakak} = 20 \text{ thn} \\
 &= \text{umur adik} = 15 \text{ thn}
 \end{aligned}$$

Dari jawaban tersebut siswa belum memahami konsep dari perhitungan aljabar baik dalam penjumlahan suku-suku sejenis maupun pengurangan aljabar suku-suku sejenis dan pengurangan biasa. Siswa terlihat mengalami kebingungan sehingga tidak dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam soal no. 2. Dapat dilihat ketika menghitung $35 = (x + 5) + x - 5 + 5$ mereka menjawab $35 - 5 = 30$ dan menyimpulkan bahwa umur kakak 20 tahun dan umur adik 15 tahun.

- Peneliti menggolongkan siswa ini dalam kriteria kurang kreatif. Yang tergolong pada kriteria terdapat 2 siswa yaitu AI dan UM. Dibawah ini akan ditunjukkan bahwa salah satu siswa menjawab dengan jawaban yang kurang tepat walaupun dalam menyusun langkah pemecahan masalah runtut. kriteria kurang kreatif Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat.

$$\begin{aligned}
 & \text{Misal umur Kakak} = x \\
 & \text{" " Adik} = x - 5 \\
 & \text{Dit} = \text{Umur Kakak} = x + 5 \\
 & \text{Umur Adik} = (x - 5) + 5 \\
 & 35 = (x + 5) + x - 5 + 5 \\
 & 35 = (x + x) + (5 + 5 + 5) \\
 & 35 = (x^2) + (15) \\
 & 35 = 35x + 15 \\
 & 35 = 50 \\
 & = 50 - 35 \\
 & = 15 \\
 & \text{Umur Kakak} = 20 \\
 & \text{" Adik} = 15
 \end{aligned}$$

- Namun dari jawaban diatas terlihat siswa belum memahami konsep aljabar dengan baik ketika menjumlahkan operasi bentuk aljabar ke dalam suku-suku sejenis, Misalnya saja $(x + x) = x^2$ siswa tersebut menyamakan operasi tersebut dengan perkalian sehingga dalam hal ini siswa dianggap kurang memahami konsep awal aljabar. Selanjutnya dalam mengelompokkan bilangan negative juga positif siswa tersebut kesulitan. Sehingga siswa yang tergolong dalam ranah kurang kreatif terdapat 12 siswa AY, MZA, MDH, FLM, UTH,

IM, VNA, MNP, IAS, AI, UM dan SNC. Persentase dari siswa yang kurang kreatif Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat dalam memecahkan soal n0. 2 sebanyak 30 %.

- Selanjutnya peneliti menganalisis siswa yang tergolong dalam kriteria cukup kreatif Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar dalam mengerjakan soal n0.2 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &2. \text{ Dik: } \text{U. kakak} = x + 5 \\
 &\quad \text{U. Adik} = x - 5 \\
 &= \text{U. kakak} = x + 5 \\
 &\quad \text{U. Adik} = x - 5 \\
 &35 = (x + 5) + x - 5 + 5 \\
 &= (x + x) + (5 - 5 + 5) \\
 &= 2x + 5 \\
 &35 - 5 = 2x \\
 &30 = 2x \\
 &x = \frac{30}{2} = 15 \text{ thn}
 \end{aligned}$$

- Dari jawaban diatas dapat dilihat bahwa siswa memahami soal yang telah diberikan. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa siswa dapat

mengerjakan soal tersebut dengan benar dan baru. Yang dimaksud baru dalam konteks ini yaitu siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Dapat dilihat dari gambar jawaban mereka sudah benar namun belum tuntas dalam mencari panjang persegi panjang. Walaupun belum tuntas dalam mengerjakan soal tersebut. Mereka hanya dapat menjawab umur kakak dan tidak menjawab umur adik. Terdapat 6 anak yaitu ADS, FNM, MQM, RAS, WRN, VAH dan yang mengerjakan soal seperti gambar diatas walaupun sedikit berbeda. Sehingga mereka tergolong dalam kriteria cukup kreatif. Indikator dari tingkat cukup kreatif yaitu Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar. Persentase dari siswa yang cukup kreatif adalah 15%.

Dari hasil analisis tersebut kesimpulan untuk soal no. 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis soal 2 didasarkan komponen kreativitas

No	Komponen Kreativitas	Jumlah frekuensi	Persentase
1	Fluency (kefasihan) Fa	34	80 %
2	Flexibility (fleksibilitas) Fi	-	0 %
3	Novelty (kebaruan) Ba	27	67,5 %

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi kriteria kefasihan yaitu siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah sebanyak 34 siswa dan persentasenya

adalah 80 %, sedangkan tidak ada siswa yang memenuhi komponen kreativitas fleksibilitas siswa tidak dapat menyelesaikan soal dua cara baik dengan komutatif atau distributif atau asosiatif dan siswa yang memenuhi kebaruan yaitu siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya sebanyak 27 siswa persentasenya adalah 67,5%. Sedangkan yang memenuhi criteria kebaruan serta kefasihan terdapat 22 siswa yaitu 55 %

Sedangkan untuk analisis pemecahan masalah didasarkan pada tingkat berfikir adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Pemecahan Masalah Didasarkan Pada Tingkat Berfikir

No	Tingkatan	Jumlah siswa	Persentase
1	Kreatif	22	55%
2	Cukup Kreatif	6	15%
3	Kurang Kreatif	12	30%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kelas VII E sebagian besar tergolong dalam ranah kreatif. Siswa yang kreatif sebanyak 22 dan persentasenya adalah 55 %. Siswa yang cukup kreatif sebanyak 6 dan persentasenya adalah 15 %. Sedangkan siswa yang kurang kreatif 12 siswa dan persentasenya 30 %. Sehingga kreativitas siswa dalam pemecahan masalah pada soal no.2 dapat dikatakan siswa kreatif karena persentase kreatif lebih banyak sehingga dalam memecahkan soal no.2 siswa kelas VII E kreatif. Kriteria dari tingkat kreatif Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Sedangkan ada 1 siswa yang tidak mengikuti tes 1 anak persentasenya adalah 2,5 %. Siswa ini tidak mengikuti tes dikarenakan sakit.

c. Paparan Data dan Temuan Pada Soal 3

Tabel 4.8 Hasil Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen Kreativitas dan Tingkat Berfikir Kreatif

No.	Inisial	Soal 3			Pemenuhan Komponen Kreativitas	Kriteria
		Fa	Fi	Ba		
1	AY	+	-	+	2	Kreatif
2	AAP *					
3	AKS	-	-	+	1	Cukup kreatif
4	ASM	+	-	+	2	Kreatif
5	AZ	+	-	-	1	Kurang Kreatif
6	AZM	-	-	+	1	Cukup kreatif
7	AN	+	-	+	2	Kreatif
8	ADS	+	-	+	2	Kreatif
9	AI	+	-	+	2	Kreatif
10	BIM	+	-	-	1	Kurang Kreatif
11	DAW	+	-	-	1	Kurang Kreatif
12	DZ	+	-	-	1	Kurang Kreatif
13	DI	-	-	+	1	Cukup kreatif
14	FLM	+	-	+	2	Kreatif
15	FA	+	-	-	1	Kurang Kreatif
16	FNM	+	-	-	1	Kurang Kreatif
17	IWA	+	-	+	2	Kreatif
18	IAS	+	-	+	2	Kreatif
19	IM	-	-	+	1	Cukup kreatif
20	KPDM	-	-	+	1	Cukup kreatif
21	LM	+	-	-	1	Kurang Kreatif
22	LL	+	-	-	1	Kurang Kreatif
23	MDH	+	-	+	2	Kreatif
24	MNP	+	-	-	1	Kurang Kreatif
25	MZA	+	-	+	2	Kreatif
26	MAS	+	-	+	2	Kreatif
27	MQM	+	-	-	1	Kurang Kreatif
28	MZM	+	-	+	2	Kreatif
29	NMA	+	-	+	2	Kreatif
30	RAS	+	-	-	1	Kurang Kreatif
31	SAS	-	-	+	1	Cukup kreatif
32	SM	-	-	+	1	Cukup kreatif
33	SNC	-	-	+	1	Cukup kreatif
34	SNK	+	-	-	1	Kurang Kreatif

35	UTH	-	-	+	1	Cukup kreatif
36	UM	+	-	+	2	Kreatif
37	VAH	+	-	+	2	Kreatif
38	VNA	+	-	+	2	Kreatif
39	WRN	+	-	-	1	Kurang Kreatif
40	WAG	+	-	+	2	Kreatif

Catatan : *) abstain, tidak mengikuti tes

Kriteria:

+ : Memenuhi Komponen kreativitas

- : Tidak Memenuhi Komponen Kreativitas

Berikut adalah analisis data terkait dengan tes kemampuan pemecahan masalah di didasarkan pada kreativitas.

Soal 3:

Harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00. Jika harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah pensil, tentukanlah harga pensil dan buku!

Dari soal tersebut siswa diminta untuk menghitung harga pensil dan juga harga buku. Dalam mengerjakan soal tersebut terdapat siswa yang memecahkan masalah dengan menghitung masing-masing harga pensil juga buku dan ada juga yang menghitung harga 3 buah buku dan harga 5 pensil. Namun yang dimaksud dalam soal tersebut yaitu mencari masing-masing harga buku dan pensil kemudian dikalikan dengan jumlah buku dan pensil. Berikut akan dijelaskan terkait dengan berbagai macam soal dari siswa.

$$\begin{aligned}
 3. \text{ misal} &= \text{pensil} = x \\
 &= 5 \text{ pensil} = 5x \\
 1 \text{ buku} &= 3 \text{ pensil} \\
 1 \text{ buku} &= 3x \\
 3 \text{ buku} &= 9x \\
 R &= 5x + 9x = 42.000 \\
 &= 14x = 42.000 \\
 x &= 42000 : 14 = 3000 \\
 \text{maka} &= 5 \text{ pensil} \times 3000 = 15000 \\
 &= 3 \text{ buku} = 9 \text{ pensil} = \\
 \text{maka 3 buku} &= 9 \times 3000 = 27000
 \end{aligned}$$

- Dari jawaban diatas dapat dilihat bahwa siswa memahami soal yang telah diberikan dan mengetahui cara atau langkah untuk memecahkan suatu masalah atau soal yang diberikan. Meskipun mereka memiliki kesalahan yaitu ketika menjawab pertanyaan disertai dengan lambang sama dengan. Dalam melakukan operasi hitung aljabar mereka juga tergolong fasih. Terdapat 17 siswa yaitu AI, ADS, UM, IAS, MDH, MZA, WAG, FLM, MZM, NMA, MAS, VAH, ASM, IWA, AN, dan AY, dan VNA yang menjawab soal yang hampir sama seperti gambar diatas walaupun ada sedikit perbedaan. Sebenarnya mereka memahami konsep dari operasi hitung dan mampu mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang runtut. Peneliti mengolongkan kriteria siswa tersebut dengan ke dalam siswa yang kreatif. Kriteria kreatif yaitu Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar. Sehingga jika dipersentase ada

42,5 %. Sehingga ketika mereka ditanya mereka menjawab sesuai dengan perintah. Kemudian peneliti melakukan interaksi dengan ADS.

Peneliti : Apakah kamu sudah memahami soal yang diberikan?

ADS : bingung bu memahaminya karena sulit dimengerti.

Peneliti : coba dibaca lagi tentang apa yang diketahui pada soal tersebut..(sambil membaca) .

ADS : Harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00. Jika harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah pensil.

Peneliti : setelah memahami soal langkah selanjutnya apa yang dilakukan.

ADS : Jadi misal pensil adalah x sehingga 5 pensil $5x$. 1 buku = 3 pensil maka jika 3 buku = $9x$. Maka $5x + 9x = 42.000$. $14x = 42.000$ maka $x = 42.000 : 14$. maka diperoleh $x = 3.000$.

Peneliti : Setelah diketahui harga pensil apa yang dilakukan?

ADS : Jadi jika $x = 3.000$ maka harga 5 pensil maka $5 \times 3.000 = 15.000$. Sedangkan harga 3 buku = 9 pensil maka $9 \times 3.000 = 27.000$.

Dari hasil tanya jawab yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa ia tergolong dalam ranah kreatif. Karena memenuhi syarat komponen kreativitas yaitu kefasihan dan juga kebaruan. Kefasihan yaitu ADS dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Sedangkan untuk kebaruan yaitu ADS Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Sehingga ADS tergolong siswa yang kreatif dalam mengerjakan soal nomor 3 dengan indikator yang dicapai yaitu Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-

konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar

Dalam menjawab soal no.3 terdapat beragam cara mengerjakan dan cara memecahkan masalah sesuai dengan kemampuan berfikir mereka masing-masing.

$$\begin{aligned}
 1 \text{ buku} &= 3 \text{ pensil} \\
 1 \text{ buku} &= 3x \\
 3 \text{ buku} &= 3 \cdot 3x \\
 &= 9x \\
 5x + 9x &= \text{Rp}42.000,00 \\
 14x &= 42.000,00 \\
 &= 14 : 42.000,00 = 3.000,00 \\
 \text{harga pensil} &= 3.000,00 \\
 \text{harga buku} &= 27.000,00 \\
 \text{harga pensil} &= 15.000,00
 \end{aligned}$$

Dari jawaban diatas dapat dilihat siswa memahami soal akan tetapi ketika menghitung operasi aljabar $14x = 42.000$ untuk mencari x siswa melakukan operasi aljabar kurang tepat karena jawaban siswa tersebut $14 : 42.000 = 3000$ sehingga jawaban mereka kurang tepat . Terdapat 7 siswa yaitu WRN, FA, MNP, LL, DA, SNK dan BIM yang menjadwab seperti gambar diatas sehingga mereka tergolong ke dalam tingkat kurang kreatif. Karena belum memahami konsep operasi hitung aljabar pembagian. Jadi, belum memenuhi satu komponen kreativitas. Jawaban lain yang memiliki kesalahan yang hampir sama dengan jawaban diatas dapat dilihat pada penjelesan gambar di bawah ini.

$$\begin{array}{l}
 1 \text{ buku} = 3 \text{ pensil} \\
 1 \text{ buku} = 3x \\
 3 \text{ buku} = 3 \cdot 3x \\
 5x - 9x = \frac{42.000,00}{14x} \\
 = 3.000,00
 \end{array}$$

- Dari jawaban diatas terdapat kesalahan dalam memahami soal no.3 yang seharusnya harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00 dapat diaplikasikan dalam bentuk matematika $5x + 9x = 42.000$. Dimisalkan 5 pensil adalah $5x$ dan memisalkan 3 buku dengan $9x$ karena harga 1 buku adalah 3 kali pensil sehingga $3 \times 3x = 9x$. Sedangkan jawaban diatas $5x - 9x$ sehingga siswa tersebut belum memahami operasi hitung aljabar dengan baik. Dalam pembagian bentuk aljabar siswa ini juga kurang mengetahui konsep operasi hitung bentuk aljabar. Misalnya $\frac{42.000}{14x}$ siswa tersebut membagi bilangan yang mempunyai variabel dengan yang tidak mempunyai variabel. Tidak melakukan pembagian dengan suku yang sejenis Jawabanya benar akan tetapi langkah-langkah pemecahan masalah kurang tepat. Siswa tersebut tergolong dalam tingkat kurang kreatif. Karena Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat.

Siswa yang menjawab seperti jawaban diatas ada 1 anak yaitu AZ. Jawaban tersebut belum memenuhi kriteria kreativitas. Terdapat juga siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal.

$$\begin{aligned}
 3. \quad & 1 \text{ buku} = 3 \text{ pensil} \\
 & 1 \text{ buk} = 3x \\
 & 3 \text{ buku} = 3 \cdot 3x \\
 & \quad = 9x \\
 & \Rightarrow 5x + 9x = 42000
 \end{aligned}$$

Setelah itu peneliti mencoba bertanya terkait dengan soal tersebut pada salah satu siswa yaitu AZ.

Peneliti : coba dibaca lagi tentang apa yang diketahui pada soal tersebut..(sambil membaca) .

AZ : Harga 3 buah buku dan 5 pensil adalah Rp. 42.000,00. Jika harga sebuah buku adalah 3 kali harga sebuah pensil.

Peneliti : setelah memahami soal langkah selanjutnya apa yang dilakukan

AZ :Jadi misal pensil adalah x sehingga 5 pensil 5x. 1 buku = 3 pensil maka jika jika 3buku = 9x. Maka 5x + 9x = 42.000 = 42.000

Jawaban diatas menunjukkan bahwa siswa belum mampu memecahkan masalah. Dalam hal ini mereka hanya mampu mengolah informasi sedikit. Sehingga tidak tuntas dalam mengerjakan soal no.3 tersebut. Sehingga siswa tergolong dalam tingkat kurang kreatif. Yaitu siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat

menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat Terdapat 5 anak yaitu FNM, MQM, RAS, DZ, dan LM. Sehingga siswa yang tergolong dalam tingkat kurang kreatif jika dijumlahkan ada 13 siswa WRN, FA, MNP, LL, DA, SNK, BIM, AZ, FNM, MQM, RAS, DZ, dan LM. Sehingga persentase dari siswa tingkat kurang kreatif ialah 32,5%.

- Peneliti juga mengelompokkan siswa yang memenuhi tingkat cukup kreatif berdasarkan jawaban dari soal no. 3. Kriteria dalam tingkat cukup kreatif yaitu Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar. Berikut dijelaskan terkait dengan jawaban yang diberikan.

$$\begin{aligned}
 &3. \text{misal pensil} = 14 \\
 &5 \text{ pensil} = 514 \\
 &1 \text{ buku} = 3 \text{ pensil} \\
 &1 \text{ buku} = 314 \\
 &3 \text{ buku} = 3 \cdot 314 \\
 &= 914 \\
 &514 + 914 = 42000 \\
 &1414 = 42000 \\
 &\underline{42000 : 1414} = 3000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{jadi harga pensil} = 42000 : 14 = 3000 \\
 &\text{harga buku} = 42000 - 3000 \\
 &= \underline{\underline{39000}}
 \end{aligned}$$

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif ini mampu memahami konsep awal dari operasi hitung dalam aljabar dengan baik. Karena siswa hanya mampu menyelesaikan dan menentukan harga pensil saja dan kurang tepat dalam menentukan harga buku. Namun dari langkah-langkah pemecahan dapat dilihat siswa tersebut terdapat kesimpulan dari jawaban. Sehingga mereka mampu memenuhi salah satu komponen kreativitas yaitu kefasihan. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif terdapat 8 siswa yaitu KPDM, SM, AKS, IM, UTH, DI, SAS dan AZM. Sehingga persentase dari tingkat cukup kreatif sebanyak 20 %.

Dari hasil analisis tersebut kesimpulan untuk soal no. 3 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Analisis soal 3 didasarkan komponen kreativitas

No	Komponen Kreativitas	Jumlah siswa	Persentase
1	Fluency (kefasihan) Fa	30	75 %
2	Flexibility (fleksibilitas) Fi	-	0 %
3	Novelty (kebaruan) Ba	26	65%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi criteria kefasihan sebanyak 30 siswa dan persentasenya adalah 75 %, sedangkan tidak ada siswa yang memenuhi komponen kreativitas fleksibilitas yaitu siswa tidak dapat menyelesaikan soal dua cara baik dengan komutatif atau distributif atau asosiatif dan siswa yang memenuhi kebaruan serta kefasihan sebanyak 16 siswa persentasenya adalah 40%.

Sedangkan untuk analisis pemecahan masalah didasarkan pada tingkat berfikir adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Analisis Pemecahan Masalah Didasarkan Pada Tingkat Berfikir

No	Tingkatan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Kreatif	17	42,5%
2	Cukup Kreatif	9	22,5 %
3	Kurang Kreatif	13	2,5%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kelas VII E sebagian besar tergolong dalam ranah kreatif. Karena memenuhi tingkat kreatif yaitu siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar

Siswa yang kreatif sebanyak 17 siswa sebanyak 42,5%. Siswa yang cukup kreatif 9 siswa persentasenya adalah 22,5 %. Dan siswa yang kurang kreatif sebanyak 13 siswa persentasenya adalah 13 %. Sehingga kreativitas siswa dalam pemecahan masalah pada soal no.3 dapat dikatakan siswa cukup kreatif dan juga kreatif. Ada 1 siswa yang tidak mengikuti tes sehingga persentasenya adalah 2,5 %.

d. Paparan Data dan Temuan Pada Soal 4

Tabel 4.11 Hasil Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen Kreativitas dan Tingkat Berfikir Kreatif

No.	Inisial	Soal 4			Pemenuhan Komponen kreativitas	Kriteria
		Fa	Fi	Ba		
1	AY	-	-	+	1	Cukup Kreatif
2	AAP*					
3	AKS	-	-	-	0	Tidak Kreatif
4	ASM	+	-	+	2	Kreatif

5	AZ	-	-	-	0	Tidak Kreatif
6	AZM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
7	AN	+	-	+	2	Kreatif
8	ADS	+	-	+	2	Kreatif
9	AI	-	-	+	1	Cukup Kreatif
10	BIM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
11	DAW	-	-	-	0	Tidak Kreatif
12	DZ	-	-	-	0	Tidak Kreatif
13	DI	-	-	-	0	Tidak Kreatif
14	FLM	+	-	+	2	Kreatif
15	FA	-	-	-	0	Tidak Kreatif
16	FNM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
17	IWA	-	-	+	1	Cukup Kreatif
18	IAS	+	-	+	2	Kreatif
19	IM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
20	KPDM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
21	LM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
22	LL	-	-	-	0	Tidak Kreatif
23	MDH	-	-	+	1	Cukup Kreatif
24	MNP	-	-	+	1	Cukup Kreatif
25	MZA	-	-	+	1	Cukup Kreatif
26	MAS	-	-	+	1	Cukup Kreatif
27	MQM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
28	MZM	-	-	+	1	Cukup Kreatif
29	NMA	+	-	+	2	Kreatif
30	RAS	+	-	+	2	Kreatif
31	SAS	-	-	-	0	Tidak Kreatif
32	SM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
33	SNC	-	-	-	0	Tidak Kreatif
34	SNK	-	-	-	0	Kurang Kreatif
35	UTH	+	-	+	2	Kreatif
36	UM	-	-	+	1	Cukup Kreatif
37	VAH	-	-	+	1	Cukup Kreatif
38	VNA	+	-	+	2	Kreatif
39	WRN	-	-	-	0	Tidak Kreatif
40	WAG	+	-	+	2	Kreatif

Catatan : *) abstain, tidak mengikuti tes

Kriteria:

+ : Memenuhi Komponen kreativitas

_ : Tidak Memenuhi Komponen Kreativitas

Berikut adalah analisis data terkait dengan tes kemampuan pemecahan masalah di didasarkan pada kreativitas.

Soal 4

Selisih dua bilangan bulat adalah -15. Jika bilangan pertama kurang dari bilangan kedua, dan bilangan kedua adalah 10. Tentukan bilangan pertamanya!

Dari soal tersebut diminta untuk menentukan bilangan pertama jika diketahui bilangan keduanya dan selisih dari dua bilangan tersebut. Siswa juga diminta untuk mencantumkan langkah-langkah untuk memecahkan masalah. Banyak siswa memahami soal yang dimaksud sehingga banyak yang tidak menjawab soal no. 4 tersebut. Akan tetapi ada juga siswa menjawab dengan jawaban yang benar, ada juga yang menjawab dengan jawaban kurang tepat.

④. Selisih dua bilangan bulat = 15
 Bilangan pertama = ?
 Bilangan kedua = 10
 $10 - 15 = -5$

④ $10 - 15 = -5$

Jawaban diatas menunjukkan bahwa mereka mengerjakan soal akan tetapi tidak menuliskan langkah-langkah dalam memecahkan suatu masalah. Pada gambar pertama siswa tersebut mampu memahami soal dapat dilihat dari menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan pada gambar kedua mereka langsung menuliskan bentuk pengurangan $10 - 15 = -5$ sehingga

mereka langsung pada jawaban bilangan pertama yaitu. Mereka memenuhi salah satu komponen kreativitas yaitu kebaruan. Yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif terdapat 10 siswa yaitu AY, MDH, MZA, MAS, MNP, AI, UM, MZM, VAH, dan IWA. Sehingga persentase dari tingkat cukup kreatif sebanyak 25%. Peneliti melakukan wawancara dengan AY terkait dengan soal nomor 4.

Peneliti : Coba dibaca apa yang diketahui tentang soal tersebut?
AY : Selisih 2 bilangan adalah 15 bu. Bilangan kedua adalah 10 hitunglah bilangan pertamanya.
Peneliti : Setelah itu langkah selanjutnya?
AY : saya menjawab langsung bu $10-15 = -5$. Jadi hasilnya adalah -5

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui mereka tergolong dalam cukup kreatif karena memenuhi kebaruan. Yaitu siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya.

Peneliti menggolongkan 19 siswa ke dalam tingkat tidak kreatif karena 18 siswa yaitu BIM, LL, SNK, DA, WRN, FA, SAS, DI, IM, AKS, SM, KPDM, AZM, DZ, MQM, FNM, AZ, LM dan SNC kurang mampu bahkan tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Dalam hal ini kendala yang dihadapi siswa yaitu kurang memahami soal yang diberikan, kekurangan waktu mengerjakan soal dan sulit mengaplikasikan soal cerita dalam bentuk matematika ketika ditanya. Dalam soal ini mereka tidak dapat memenuhi komponen kreativitas. Sehingga persentase dari tingkat kurang kreatif sebanyak 47,5 %.

Setelah itu peneliti melakukan interaksi dengan siswa salah satunya dengan siswa IM.

- Peneliti : Mengapa kok gak dijawab nomor 4 ?
 IM : Soalnya susah dimengerti bu. Saya bingung bagaimana cara mengerjakanya harus dimulai darimana terlebih dahulu?
 Peneliti : apakah dulu tidak pernah diberikan soal cerita terkait aljabar?
 IM : Pernah bu tapi soalnya terlalu mudah-mudah bu contohnya. Dan jarang diberikan soal yang berbentuk cerita.
 Peneliti : Berarrti masih bingung mengubah dalam model matematika?
 IM : iya bu

Terdapat 10 siswa peneliti menggolongkan ke dalam tingkat kreatif yaitu RAS, WAG, IAS, FLM, NMA, UTH, VNA, AN, ASM, dan ADS.

$$\begin{aligned}
 & \textcircled{4} \text{ selisih} = 15 \\
 & \text{ke 2} = 10 \\
 & = x - y = 15 \\
 & = \text{bilangan I} = x \\
 & \quad \text{II} = 10 \\
 & = 10 - x = 15 \\
 & = 10 - 15 = -5 \\
 & = x = -5
 \end{aligned}$$

Sehingga persentase dari tingkat kreatif sebanyak 25%. Dari jawaban diatas Mampu dalam mengaplikasikan soal cerita ke dalam bentuk matematika. Dari jawaban diatas dapat dilihat bahwa siswa memahami soal yang telah diberikan. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa siswa dapat mengerjakan soal tersebut dengan benar dan fasih dan kebaruan. Walaupun mereka salah dalam menuliskan apa yang diketahui. Setelah itu peneliti berinteraksi dengan siswa yang kreatif.

- Peneliti : Sekarang coba bagaimana langkah mengerjakan soal no.4
 RAS : yang ditanyakan bilangan pertama bu. Selisih 2 bilangan kan
 15. bilangan pertama kurang dari bilangan kedua. Bilangan kedua 10.

Peneliti : Bagaimana kamu mengerjakan soal tersebut?

RAS : Misalkan bilangan $y = 10$ maka $x - y = 15$

$$10 - x = 15 \text{ Sehingga } 10 - 15 = -5 \text{ bu jadi } x = -5$$

- Berdasarkan jawaban yang telah diberika siswa maka RAS tergolong dalam siswa yang kreatif. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Dari hasil analisis tersebut kesimpulan untuk soal no. 4 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Analisis soal 4 didasarkan komponen kreativitas

No	Komponen Kreativitas	Jumlah siswa	Persentase
1	Fluency (kefasihan) Fa	10	25 %
2	Flexibility (fleksibilitas) Fi	-	0 %
3	Novelty (kebaruan) Ba	20	%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi kriteria kefasihan sebanyak 20 siswa dan persentasenya adalah 50 %, sedangkan tidak ada siswa yang memenuhi komponen kreativitas fleksibilitas yaitu siswa dapat menyelesaikan soal dua cara baik dengan komutatif atau distributif atau asosiatif. dan siswa yang memenuhi kebaruan serta kefasihan sebanyak 10 siswa persentasenya adalah 25 %. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi keduanya sebanyak 19 siswa persentasenya 47,5%.

Sedangkan untuk analisis pemecahan masalah didasarkan pada tingkat berfikir adalah sebagai berikut

Tabel 4.13 Analisis Pemecahan Masalah Didasarkan Pada Tingkat Berfikir

No	Tingkatan	Jumlah siswa	Persentase
1	Kreatif	10	25 %
2	Cukup Kreatif	10	25%
3	Tidak Kreatif	19	47,5 %

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kelas VII E sebagian besar tergolong dalam ranah kreatif. Siswa yang termasuk dalam golongan kreatif yaitu 10 siswa dan persentasenya adalah 25%. Siswa yang tergolong dalam cukup kreatif sebanyak 10 dan persentasenya adalah 25%. Sedangkan yang tergolong dalam tidak kreatif sebanyak 19 siswa yaitu 47,5%. Sehingga kreativitas siswa dalam pemecahan masalah pada soal no.4 banyak yang siswa yang tidak dapat menjawab.

e. Paparan Data dan Temuan Pada Soal 5

Tabel 4.14 Hasil Tes Pemecahan Masalah Berdasarkan Komponen Kreativitas dan Tingkat Berfikir Kreatif

No.	Inisial	Soal 3			Pemenuhan Komponen Kreativitas	Kriteria
		Fa	Fi	Ba		
1	AY	+	-	+	2	Kreatif
2	AAP*					
3	AKS	-	-	-	0	Tidak Kreatif
4	ASM	+	-	+	2	Kreatif
5	AZ	-	-	-	0	Tidak Kreatif
6	AZM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
7	AN	+	-	+	2	Kreatif
8	ADS	+	-	+	2	Kreatif
9	AI	-	-	+	1	Cukup Kreatif
10	BIM	-	-	-	0	Tidak Kreatif

11	DAW	-	-	-	0	Tidak Kreatif
12	DZ	-	-	-	0	Tidak Kreatif
13	DI	-	-	-	0	Tidak Kreatif
14	FLM	+	-	+	2	Kreatif
15	FA	-	-	-	0	Tidak Kreatif
16	FNM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
17	IWA	-	-	+	1	Cukup Kreatif
18	IAS	+	-	+	2	Kreatif
19	IM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
20	KPDM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
21	LM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
22	LL	-	-	-	0	Tidak Kreatif
23	MDH	+	-	+	2	Kreatif
24	MNP	+	-	+	2	Kreatif
25	MZA	+	-	+	2	Kreatif
26	MAS	+	-	+	2	Kreatif
27	MQM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
28	MZM	-	-	+	1	Cukup Kreatif
29	NMA	-	-	+	1	Cukup Kreatif
30	RAS	+	-	+	2	Kreatif
31	SAS	-	-	-	0	Tidak Kreatif
32	SM	-	-	-	0	Tidak Kreatif
33	SNC	+	-	+	2	Kreatif
34	SNK	-	-	-	0	Tidak Kreatif
35	UTH	+	-	+	2	Kreatif
36	UM	-	-	+	1	Cukup Kreatif
37	VAH	-	-	+	1	Cukup Kreatif
38	VNA	+	-	+	2	Kreatif
39	WRN	-	-	-	0	Tidak Kreatif
40	WAG	+	-	+	2	Kreatif

Catatan : *) abstain, tidak mengikuti test

Kriteria:

+ : Memenuhi Komponen kreativitas

_ : Tidak Memenuhi Komponen Kreativitas

Berikut adalah analisis data terkait dengan tes kemampuan pemecahan masalah di didasarkan pada kreativitas.

Soal 5:

Suatu sekolah mempunyai pegawai 50 orang, 16 orang di antaranya bekerja sebagai TU dan pesuruh, serta lainnya sebagai guru. Tentukan banyaknya guru pada sekolah tersebut!

Dari soal tersebut diminta untuk menentukan banyak guru pada sekolah tersebut. Siswa juga diminta untuk mencantumkan langkah-langkah untuk memecahkan masalah. Banyak siswa memahami soal yang dimaksud sehingga banyak yang tidak menjawab soal no. 5 tersebut. Akan tetapi ada juga siswa menjawab dengan jawaban yang benar, ada juga yang menjawab dengan jawaban kurang tepat.

$$\begin{array}{l} \textcircled{5} \quad 16 + x = 50 \\ x = 50 - 16 \\ x = 34 \end{array}$$

$$\begin{array}{l} 5. \quad 50 = x + y \\ 50 = 16 + y \\ 50 - 16 = y \\ y = 34 \text{ orang.} \end{array}$$

Dari 2 jawaban yang hampir sama mereka menjawab soal no.5 dengan jawaban yang benar dan memahami soal dengan baik. Mampu dalam mengaplikasikan soal cerita ke dalam bentuk matematika. Dari jawaban diatas dapat dilihat bahwa siswa memahami soal yang telah diberikan. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa siswa dapat mengerjakan soal tersebut dengan benar dan fasih dan kebaruan. Dari gambar tersebut mereka membuat pemisalan yang berbeda. Yang pertama memisalkan banyaknya guru dengan

x sedangkan pada gambar kedua membuat pemisalan dengan y . Ada jawaban lain yang juga memenuhi komponen kreativitas kefasihan dan juga kebaruan.

$$\begin{aligned}
 \textcircled{5}. \text{ Diket seluruh pegawai} &= 50 \\
 \text{Petugas TU} &= 16 \\
 \text{Guru} &= x \\
 &= 50 - 16 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

Jadi ada 34 guru pada sekolahnya tersebut.

Berdasarkan jawaban diatas dapat dilihat bahwa mereka mampu memahami soal dan juga memberikan langkah-langkah pemecahan masalah secara runtut. Langkah awal menuliskan apa yang diketahui tentang apa yang diketahui tentang soal yaitu jumlah seluruh pegawai 50 orang dan jumlah petugas TU sebanyak 16 orang. Sedangkan yang ditanyakan adalah jumlah guru pada sekolah tersebut. Sehingga mereka menjawab dengan membuat pemisalan x terlebih dahulu. Kemudian menghitung jumlah guru dengan mengurangkan jumlah seluruh pegawai dengan jumlah TU yaitu $x = 50 - 16$ Sehingga $x = 34$.

Peneliti : Apa yang diketahui tentang soal no.5?

ADS : Sekolah mempunyai 50 orang. Pegawai TU dan pesuruh sebanyak 16 orang bu.

Peneliti : Apakah kamu sudah memahami soal tersebut

ADS : Sudah bu. Yang ditanyakan adalah jumlah guru pada sekolah tersebut.

Peneliti : sehingga jika $x + y = 50$. $x =$ Pegawai TU dan pesuruh. Sedangkan

$y =$ jumlah guru disekolah. Sehingga jika untuk mencari y maka $50 - 16 = 34$. Jumlah guru 34 orang

ADS menjawab soal nomor 5 tersebut dengan langkah-langkah yang baik dan benar. Sehingga ia dapat memenuhi kefasihan dan juga kebaruan. Dia tidak dapat memenuhi fleksibilitas karena dalam soal tidak dapat menunjukkan langkah-langkah lain-lain.

Jawaban tersebut juga disimpulkan sesuai dengan perintah yang diminta. Terdapat 15 siswa yaitu AY, ADS, ASM, AN, VNA,RAS, WAG, MDH, MZA, MAS, MNP, IAS, UTH, SNC dan FLM. Peneliti menggolongkan kriteria siswa tersebut dengan ke dalam siswa yang kreatif. Sehingga jika dipersentase ada 37,5%.

Dalam menjawab soal no.5 terdapat beragam cara mengerjakan dan cara memecahkan masalah sesuai dengan kemampuan berfikir mereka masing-masing.

⑤ Semua pegawai = 50
 Tu dan pesuruh = 16
 $50 - 16 = 34$

⑤ $50 - 16 = 34$

Jawaban diatas menunjukkan bahwa mereka mengerjakan soal akan tetapi tidak menuliskan langkah-langkah dalam memecahkan suatu masalah. Pada gambar pertama siswa tersebut mampu memahami soal dapat dilihat dari menuliskan apa yang diketahui dari soal tersebut. Sedangkan pada gambar kedua mereka langsung menuliskan bentuk pengurangan $50 - 16 = 34$ sehingga mereka langsung pada jawaban banyaknya guru yang terdapat di sekolah

tersebut. Mereka memenuhi salah satu komponen kreativitas yaitu kebaruan. Yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif terdapat 6 siswa yaitu IWA, VAH, MZM, UM, AI dan NMA. Sehingga persentase dari tingkat cukup kreatif sebanyak 40%. Kemudian Peneliti bertanya kepada seorang siswa yaitu VAH.

- Peneliti : Apa yang diketahui tentang soal no.5?*
VAH : Sekolah mempunyai 50 orang. Pegawai TU dan pesuruh sebanyak 16 orang bu.
Peneliti : Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?
VAH : Sudah bu. Yang ditanyakan adalah jumlah guru pada sekolah tersebut.
Peneliti : Sehingga jika untuk mencari y maka $50 - 16 = 34$ Jumlah guru 34 orang.

Dari jawaban siswa tersebut maka mereka memenuhi kebaruan karena mereka mempunyai langkah untuk memecahkan sendiri. Sehingga mereka berada pada tingkat cukup kreatif.

Peneliti menggolongkan 18 siswa ke dalam tingkat kurang kreatif karena 18 siswa yaitu BIM, LL, SNK, DA, WRN, FA, SAS, DI, IM, AKS, SM, KPDM, AZM, DZ, MQM, FNM, AZ dan LM kurang mampu bahkan tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Dalam hal ini kendala yang dihadapi siswa yaitu kurang memahami soal yang diberikan, kekurangan waktu mengerjakan soal dan sulit mengaplikasikan soal cerita dalam bentuk matematika. Dalam soal ini mereka tidak dapat memenuhi komponen kreativitas. Tingkat kreativitas kurang kreatif yaitu Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah

pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat. Sehingga persentase dari tingkat kurang kreatif sebanyak 45%.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan siswa salah satunya dengan siswa yang bernama KPDM.

- Peneliti : Mengapa kok gak dijawab nomor 4 ?*
KPDM : Soalnya susah dimengerti bu. Saya bingung bagaimana cara mengerjakanya harus dimulai darimana terlebih dahulu?
- Peneliti : apakah dulu tidak pernah diberikan soal cerita terkait aljabar?*
KPDM : Pernah bu tapi soalnya terlalu mudah-mudah bu contohnya. Dan jarang diberikan soal yang berbentuk cerita.
- Peneliti : Berarrrti masih bingung mengubah dalam model matematika?*
KPDM : iya bu

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa KPDM tidak memenuhi aspek baik kebaruan, kefasihan dan fleksibilitas. Sehingga ia tergolong dalam tingkat tidak kreatif. Karena KPDM tidak dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa tidak dapat menyelesaikan soal dua cara baik dengan komutatif atau distributif atau asosiatif. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya

Dari hasil analisis tersebut kesimpulan untuk soal no. 5 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis soal 5 didasarkan komponen kreativitas

No	Komponen Kreativitas	Jumlah siswa	Persentase
1	Fluency (kefasihan) Fa	15	37.5 %
2	Flexibility (fleksibilitas) Fi	-	0 %
3	Novelty (kebaruan) Ba	21	52,5%

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi kriteria kefasihan sebanyak 15 siswa dan persentasenya adalah 52,5 %, sedangkan tidak ada siswa yang memenuhi komponen kreativitas fleksibilitas, dan siswa yang memenuhi kebaruan serta kefasihan sebanyak 15 siswa persentasenya adalah 52,5 %. Sedangkan siswa yang tidak memenuhi keduanya sebanyak 18 siswa persentasenya 45 %.

Sedangkan untuk analisis pemecahan masalah didasarkan pada tingkat berfikir adalah sebagai berikut

Tabel 4.16 Analisis Pemecahan Masalah Didasarkan Pada Tingkat Berfikir

No	Tingkatan	Jumlah siswa	Persentase
1	Kreatif	15	37,5 %
2	Cukup Kreatif	6	15%
3	Kurang Kreatif	18	45 %

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam kelas VII E sebagian besar tergolong dalam ranah kreatif. Siswa yang kreatif sebanyak 15 siswa persentasenya adalah 37,5 %. Dan Siswa yang cukup kreatif sebanyak 6 siswa persentasenya adalah 15% . Sedangkan siswa yang tidak kreatif sebanyak 18 siswa persentasenya adalah 45 %. Sehingga kreativitas siswa dalam pemecahan masalah pada soal no.5 dapat dikatakan siswa cukup kreatif dan juga kreatif. Namun dalam soal ini juga banyak siswa yang tidak dapat memecahkan masalah pada soal 5.

Dari kelima soal tersebut akan dipaparkan lagi terkait hasil analisis data dari semua soal. Berikut adalah paparan data yang diperoleh:

Tabel 4.17 Analisis Pemecahan Masalah Didasarkan Pada Tingkat Berfikir Setiap Soal

No	Inisial	Nomor Soal				
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
1	AY	2	1	2	1 B	2
2	AAP *					
3	AKS	1	2	1 B	0	0
4	ASM	1	2	2	2	2
5	AZ	2	2	1 B	0	0
6	AZM	1	2	1	0	0
7	AN	1 B	2	2	2	2
8	ADS	2	1 B	2	2	2
9	AI	2	1	2	1 B	1 B
10	BIM	1 B	2	1	0	0
11	DAW	1 B	2	1	0	0
12	DZ	1	2	1	0	0
13	DI	1	2	1 B	0	0
14	FLM	1 B	1	2	2	2
15	FA	2	2	1	0	0
16	FNM	1	1 B	1	0	0
17	IWA	1	2	2	1 B	1 B
18	IAS	2	1	2	2	2
19	IM	1 B	1	1	0	0
20	KPDM	2	2	1 B	0	0
21	LM	2	2	1	0	0
22	LL	1 B	2	1	0	0
23	MDH	1 B	1	2	1 B	2
24	MNP	2	1	1	1 B	2
25	MZA	2	1	2	1 B	2
26	MAS	2	2	2	1 B	2
27	MQM	1	1 B	1	0	0
28	MZM	2	2	2	1 B	1 B
29	NMA	2	2	2	2	1 B
30	RAS	1 B	1 B	1	2	2
31	SAS	1	2	1 B	0	0
32	SM	1	2	1 B	0	0
33	SNC	1 B	1	1 B	0	2
34	SNK	1 B	2	1	0	0
35	UTH	1 B	1	1 B	2	2
36	UM	2	1	2	1 B	1 B
37	VAH	1	1 B	2	1 B	1 B
38	VNA	1	2	2	2	2
39	WRN	1 B	1 B	1	0	0
40	WAG	2	2	2	2	2

Catatan : *) abstain, tidak mengikuti tes

Kriteria

0	: tidak kreatif	1	: kurang kreatif
1B	: Cukup kreatif	2	: kreatif

Berdasarkan data yang telah diperoleh ternyata di kelas VII E Mts Negeri Jambewangi Selopuro Blitar dalam menjawab masalah nomor 1 siswa yang tergolong dalam kriteria kreatif sebanyak 15 siswa dan yang cukup kreatif sebanyak 12 siswa dan kurang kreatif 12 siswa. Untuk masalah nomor 2 siswa yang tergolong dalam kriteria kreatif sebanyak 22 siswa dan yang cukup kreatif sebanyak 6 siswa dan kurang kreatif 11 siswa. Untuk masalah nomor 3 siswa yang tergolong dalam kriteria kreatif sebanyak 17 siswa dan yang cukup kreatif sebanyak 8 siswa dan kurang kreatif 14 siswa. Untuk masalah nomor 4 siswa yang tergolong dalam kriteria kreatif sebanyak 10 siswa dan yang cukup kreatif sebanyak 10 siswa dan yang tidak kreatif 19 siswa. Untuk masalah nomor 5 siswa yang tergolong dalam kriteria kreatif sebanyak 15 siswa dan yang cukup kreatif sebanyak 6 siswa dan yang tidak kreatif 18 siswa.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dijabarkan bahwa pemecahan masalah siswa dapat dilihat dari gaya kognitif *field dependent* sebagai berikut.

Tabel. 4.18 Hasil Analisis Data Pemecahan Masalah dilihat dari Gaya Kognitif Field Dependent

No	Inisial	Nomor Soal				
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
1	AKS	1	2	1 B	0	0
2	AZ	2	2	1	0	0
3	AZM	1	2	1 B	0	0
4	AI	2	1	2	1 B	1 B
5	BIM	1 B	2	1	0	0
6	DAW	1 B	2	1	0	0
7	DZ	1	2	1	0	0

8	DI	1	2	1 B	0	0
9	FLM	1 B	1	2	2	2
10	FA	2	2	1	0	0
11	FNM	1	1 B	1	0	0
12	IAS	2	1	2	2	2
13	IM	1	1	1	0	0
14	LM	2	2	1	0	0
15	MDH	1 B	1	2	1 B	2
16	MNP	2	1	1	1 B	2
17	MAS	2	2	2	1 B	2
18	MQM	1	1 B	1	0	0
19	NMA	2	2	2	2	1 B
20	SNK	1 B	2	1	0	0
21	UTH	1 B	1 B	1 B	2	2
22	VAH	1	1	2	1 B	1 B
23	WRN	1 B	1 B	1	0	0

Kriteria

0	: tidak kreatif	1	: kurang kreatif
1B	: Cukup kreatif	2	: kreatif

Sedangkan pemecahan masalah siswa dilihat dari gaya kognitif field independent dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel. 4.19 Hasil Analisis Data Pemecahan Masalah dilihat dari Gaya Kognitif Field Independent

No	Inisial	Nomor Soal				
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
1	AY	2	1	2	1	2
2	ASM	1	2	2	2	2
3	AN	1	2	2	2	2
4	ADS	2	1	2	2	2
5	IWA	1	2	2	1	1
6	KPDM	2	2	1	0	0
7	LL	1	2	1	0	0
8	MZA	2	1	2	1	2
9	MZM	2	2	2	1	1
10	SAS	1	2	1	0	0

11	SM	1	2	1	0	0
12	SNC	1	1	1	0	2
13	SNK	1	2	1	0	0
14	UM	2	1	2	1	1
15	VNA	1	2	2	2	2
16	WAG	2	2	2	2	2

Kriteria

- 0 : tidak kreatif 1 : kurang kreatif
 1B : Cukup kreatif 2 : kreatif

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, baik berdasarkan pengamatan, hasil tes, maupun wawancara peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dan peneliti menyebutnya temuan penelitian. Berikut ini adalah temuan penelitian yang dimaksud peneliti.

1. Dari pengamatan ketika tes berlangsung, ada siswa yang masih bingung dalam mengubah soal menjadi model matematika. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.
2. Dari hasil test pemecahan masalah ada siswa yang masih bingung konsep dalam operasi hitung bentuk aljabar baik pengurangan, penjumlahan, pembagian maupun perkalian dalam bentuk aljabar.
3. Tiga komponen kreativitas yang tidak dipenuhi oleh siswa kelas VII E adalah fleksibilitas. Karena semua siswa tidak mampu mengerjakan dengan menggunakan dua cara yang berbeda. Meskipun ketika wawancara mereka

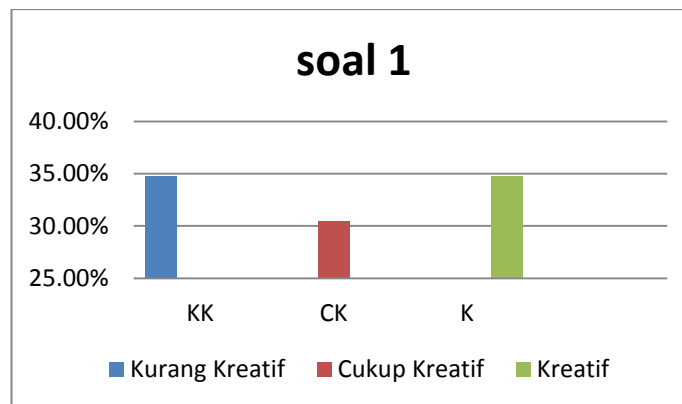
sebenarnya mampu jika diminta untuk melakukan dengan 2 cara yang berbeda.

4. Dari hasil pengamatan tes GEFT (*Group Embedded Figures Test*) dapat dilihat bahwa dalam kelas VII E didominasi oleh siswa yang tergolong dalam *Field Dependent* daripada *Field Independent*.
5. Dari hasil tes pemecahan masalah kebanyakan siswa yang kurang kreatif karena beberapa faktor. Dikarenakan ketika ditanya siswa mengatakan bahwa jarang diberikan soal terkait soal cerita. Sehingga kreativitas siswa dalam memecahkan masalah tergolong kurang kreatif.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang sebelumnya, Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil analisis data gabungan yang terdiri dari GEFT (*Group Embedded Figures Test*) dan tes kemampuan pemecahan masalah. GEFT (*Group Embedded Figures Test*) digolongkan menjadi dua yaitu *field dependent* dan *field independent*. Berikut peneliti memaparkan siswa yang tergolong dalam *Field dependent* dan *field independent* dalam memecahkan suatu masalah yang telah diberikan yaitu sebanyak 5 soal terkait dengan materi aljabar. Peneliti menggambarkan kriteria kreativitas pada masing-masing soal ke dalam bentuk diagram dan juga sedikit memaparkannya dengan persentasenya.

Diagram 1 Analisis Data *Field Dependent* soal 1

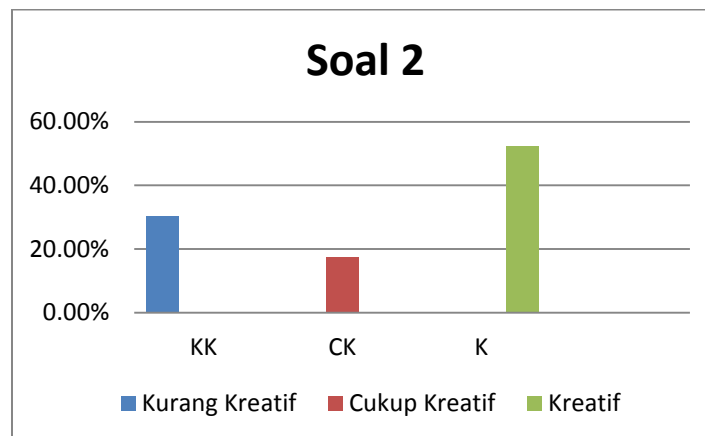


- Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tergolong dalam *field dependent* sebanyak 23 siswa. Dari 23 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah.Melakukan perhitungan kurang tepat. Sebanyak 8 siswa presentasenya 34,78%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 7 siswa presentasenya 30,43%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar

Sedangkan untuk tingkat kreatif indikatornya ialah sebanyak 8 siswa presentasinya 34,78%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 2 Analisis Data *Field Dependent* soal 2

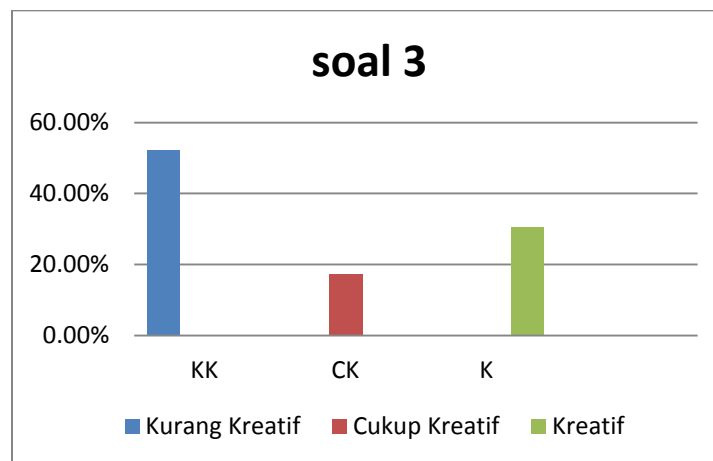


- Berdasarkan diagram diatas dari 23 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat. Sebanyak 7 siswa presentasinya 30,43%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 4 siswa presentasinya 17,39%.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 12 siswa presentasinya 52,17%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 3 Analisis Data *Field Dependent* soal 3



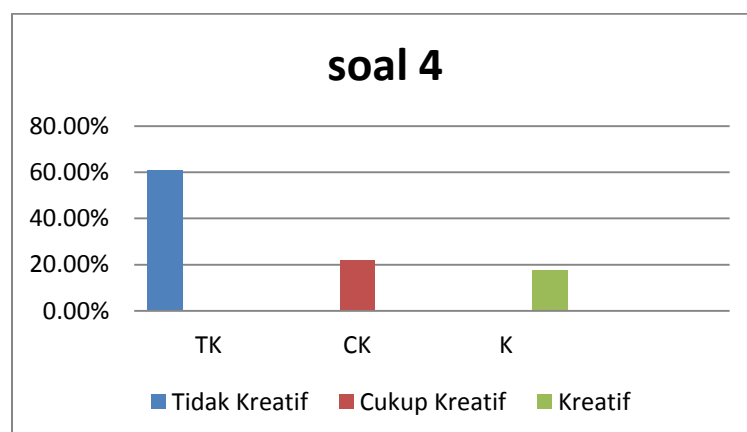
Berdasarkan diagram diatas dari 23 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif Siswa belum dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sedikit terhadap konsep-konsep. Melakukan sedikit langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan kurang tepat. Sebanyak 12 siswa presentasinya 52,17%.

- Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan

masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai sebanyak 4 siswa presentasinya 17,39%.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 7 siswa presentasinya 30,43%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 4 Analisis Data *Field Dependent* soal 4



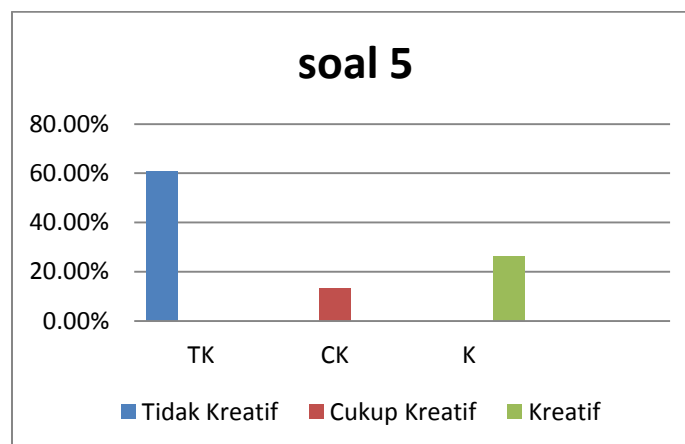
Berdasarkan diagram diatas dari 23 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria tidak kreatif sebanyak 14 siswa presentasinya 60,87%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 5 siswa presentasinya 21,74%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan

pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 4 siswa persentasenya 17,39%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 5 Analisis Data *Field Dependent* soal 5



Berdasarkan diagram di atas dari 23 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan di atas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria tidak kreatif sebanyak 14 siswa persentasenya 60,87%.

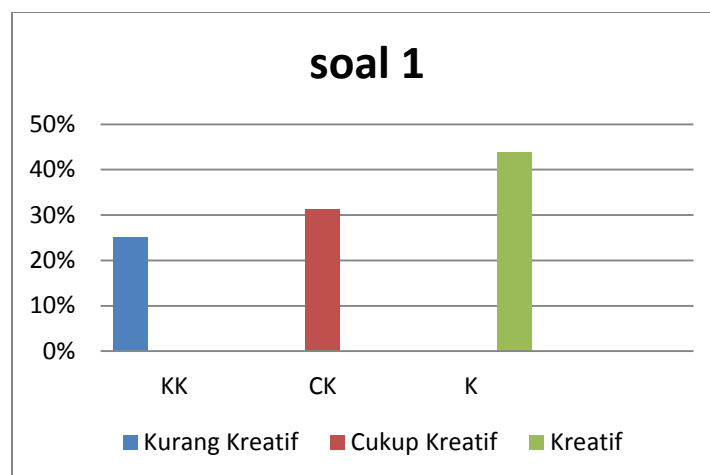
Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 3 siswa persentasenya 13,04%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan

pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 6 siswa presentasinya 26,09%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Berikut dijabarkan diagram data tentang siswa yang memiliki gaya kognitif field independent dalam masing-masing soal.

Diagram 6 Analisis Data *Field Independent* soal 1

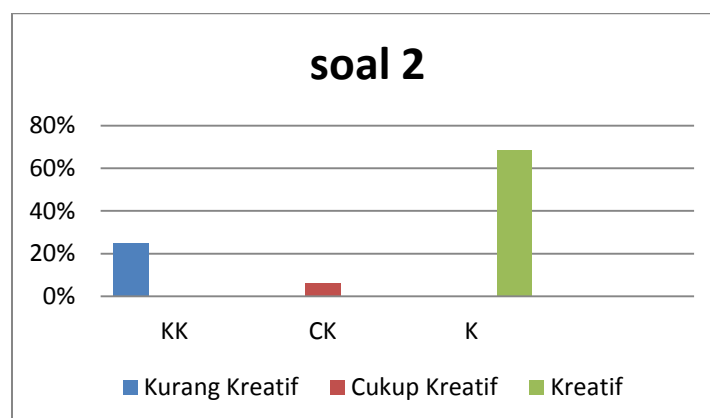


Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tergolong dalam field independent sebanyak 17 siswa. Dari 17 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif sebanyak 4 siswa presentasinya 25 %.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 5 siswa presentasinya 31,25%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 7 siswa presentasinya 43,75%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 7 Analisis Data *Field Independent* soal 2

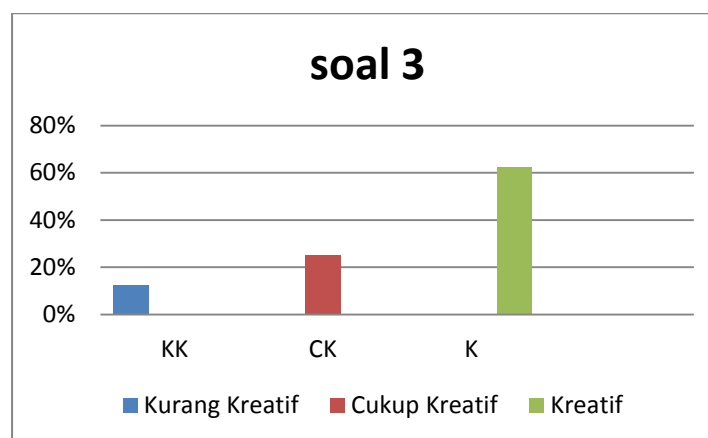


Berdasarkan diagram diatas dari 17 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif sebanyak 4 siswa presentasinya 25%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 1 siswa presentasinya 6,25%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 11 siswa presentasinya 68,75%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 8 Analisis Data *Field Independent* soal 3

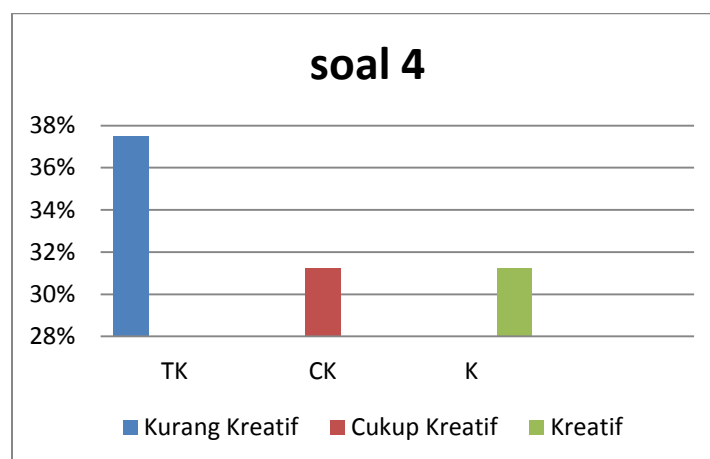


Berdasarkan diagram diatas dari 17 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif sebanyak 2 siswa presentasinya 12,5%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 4 siswa presentasinya 25%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabannya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 10 siswa presentasinya 62,5%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 9 Analisis Data *Field Independent* soal 4



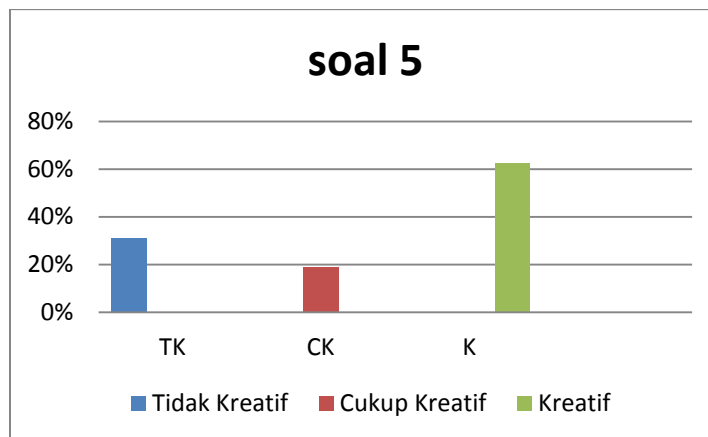
Berdasarkan diagram diatas dari 17 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria tidak kreatif sebanyak 6 siswa presentasinya 37,5%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 5 siswa presentasinya 31,25%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah namun jawabanya sedikit tidak sesuai. Siswa tidak dapat menemukan cara lain yang berbeda. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 5 siswa presentasinya 31,25%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah . Melakukan perhitungan dengan benar.

Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Diagram 10 Analisis Data *Field Independent* soal 5



Berdasarkan diagram diatas dari 17 siswa banyak terdapat kriteria tertentu yang sudah dijelaskan diatas bahwa siswa yang tergolong dalam kriteria kurang kreatif sebanyak 5 siswa presentasenya 31,25%.

Siswa yang tergolong dalam tingkat cukup kreatif sebanyak 3 siswa presentasenya 18,75%.

Sedangkan untuk tingkat kreatif sebanyak 8 siswa presentasenya 50%. Siswa dapat menyelesaikan soal operasi aljabar dengan benar dan langkah-langkah pemecahan masalah. Siswa dapat menemukan cara lain yang berbeda dari teman-temannya. Menunjukkan pemahaman sebagian besar terhadap konsep-konsep. Melakukan sebagian besar langkah pemecahan masalah. Melakukan perhitungan dengan benar.

Berdasarkan hasil analisis tes dan wawancara, terdapat perbedaan proses berpikir kreatif antara siswa kreatif, cukup kreatif, kurang kreatif dan tidak kreatif. Setiap siswa juga mempunyai kemampuan masing-masing yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Siswa kreatif dan cukup kreatif memenuhi kriteria yaitu kefasihan dalam memecahkan masalah matematika. Mereka sebenarnya mampu memecahkan masalah matematika dengan benar dan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar. Walaupun terdapat perbedaan diantara keduanya. Siswa yang cukup kreatif cenderung belum tuntas dalam mengerjakan soal. Akan tetapi mereka mampu memahami konsep dan juga melakukan operasi hitung aljabar dengan baik dan lancar.

Sedangkan siswa yang kurang kreatif dan tidak kreatif mempunyai kesamaan yaitu sedikit bingung mengaplikasikan soal ke dalam model matematika. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Siswa dalam tingkat tidak kreatif bahkan tidak mampu memecahkan masalah tersebut dengan baik sedangkan siswa dalam tingkat kurang kreatif sedikit mengolah informasi walaupun sedikit.

Menurut penelitian I Made Ardana yang berjudul Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Pengembangan Pembelajaran Matematika Berorientasi Gaya Kognitif dan Berwawasan Konstruktivis, menunjukkan perbedaan hasil belajar matematika antara peserta didik yang bergaya kognitif *field dependent* dan *field independent*. Rata-rata hasil belajar matematika siswa yang bergaya kognitif *field independent* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang bergaya kognitif *field dependent*.⁸³ Dalam penilitan ini siswa yang tergolong *field independent* mempunyai kemampuan memecahkan masalah matematika lebih tinggi daripada siswa yang tergolong dalam *field dependent*. Dapat dilihat dari

⁸³ I Made Ardana, *Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Pengembangan Pembelajaran Matematika Berorientasi Gaya Kognitif dan Berwawasan Konstruktivis*, (undiksha,2008), hal.9

hasil penelitian bahwa siswa yang cukup kreatif dalam *field independent* persentasenya lebih tinggi daripada *field dependent*.

Siswa pada tingkat 3 mampu membuat jawaban yang baru dengan fasih, tetapi tidak dapat menyusun cara berbeda (fleksibel) untuk mendapatkan jawaban yang beragam, meskipun jawaban itu tidak “baru”.⁸⁴ Hal ini mempunyai persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu siswa yang tergolong dalam tingkat kreatif memang mampu menyelesaikan soal dengan lancar dan baik. Namun terkadang masih terdapat sedikit kesalahan. Sehingga siswa yang tergolong dalam tingkat kreatif cenderung tidak dapat menyusun cara yang berbeda dalam memecahkan masalah tersebut. Sehingga *fleksibilitas* tidak dapat terpenuhi.

⁸⁴ Tatag Yuli Eko Siswono, Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Pemecahan Masalah..., hal.32